

LABOR NEEDS ANALYSIS CITY BATAM

Studies of Business Administration Program
Batam State Polytechnic Lecturers
Student Business Administration
shintata@polibatam.ac.id

Abstract

Batam Island as an industrial city that has also been designated as a Free Trade Zone areas require new workers to be employed in various companies. Employment Profile of Batam relatively different national employment structure. Workforce needs in Batam will move along with the growth of existing industries. The purpose of this study is to identify opportunities and employment needs for companies in Batam. The research was conducted at the job fair organized by the Department of Labor with the Batam city survey approach. From the results of a survey conducted in 35 companies that follow the job market for the distribution of the type of work offered by the company in the dominance of the order type of engineering job title, technicians, operators. As for the qualification level of education is much needed order diploma level, Vocational school or high school and scholar. The order of the level of work required of the company is at the level of supervisor, operator and managerial. The survey shows that the general qualification requirements for labor were most needed manpower companies are already memiliki experience working and have the ability to speak english. These findings can be input that map production human resources (HR) at the college level are needed to improve the quality of debriefing skills for prospective graduates.

Keyword: Labor, Employment Level

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI KOTA BATAM

Shinta Wahyu Hati. S.Sos.M.AB

Program Studi Administrasi Bisnis
Dosen Politeknik Negeri Batam
Mahasiswa Administrasi Bisnis

shinta@polibatam.ac.id

Abstraksi

Pulau Batam sebagai kota industri yang juga telah ditetapkan sebagai Kawasan *Free Trade Zone* membutuhkan tenaga kerja baru untuk dipekerjakan di berbagai perusahaan. Profil ketenaga kerjaan Kota Batam relatif berbeda dengan struktur ketenaga kerjaan nasional. Kebutuhan tenaga kerja di Batam akan bergerak bersamaan dengan pertumbuhan industri yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang dan kebutuhan tenaga kerja untuk perusahaan di Kota Batam. Penelitian ini dilakukan di bursa kerja yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dengan metode pendekatan survai. Dari hasil survai yang dilakukan pada 35 perusahaan yang mengikuti bursa kerja yaitu untuk sebaran jenis pekerjaan yang ditawarkan perusahaan di dominasi dengan urutan jenis jabatan pekerjaan *engineering*, teknisi, operator. Sedangkan untuk kualifikasi tingkat pendidikan yang banyak dibutuhkan urutannya adalah tingkat diploma, SMA/SMK dan S1. Urutan level pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan adalah pada level supervisor, operator dan manajerial. Hasil survai menunjukkan bahwa kualifikasi persyaratan umum untuk tenaga kerja yang paling banyak dibutuhkan perusahaan adalah tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman bekerja dan memiliki kemampuan dalam berbahasa inggris. Hasil temuan ini bisa menjadi masukan bahwa peta produksi sumber daya manusia (SDM) di tingkat perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk peningkatan kualitas pembekalan keterampilan bagi calon lulusan.

Keyword: Tenaga Kerja, Level Pekerjaan.

A.Pendahuluan

Batam sebagai salah satu daerah industri yang cukup strategis, membuat keberadaan industri berkembang cukup pesat di Pulau Batam. Dengan letak yang geografis yakni berbatasan dengan Singapura dan Malaysia serta terletak di Selat Melaka yang merupakan jalur pelayaran sibuk di dunia, menjadikan Batam mempunyai nilai jual lebih serta tenaga kerja yang cukup dengan jumlah perusahaan mencapai ribuan perusahaan. Menurut Zaenudin (2009) Batam dikenal sebagai sentra industri elektro-nika terkemuka di Indonesia. Ketika arus PMA yang masuk ke Indonesia menurun sejak krisis, Batam tetap merupakan daerah tujuan investasi yang menarik dibanding daerah manapun di Indonesia. Total PMA yang masuk ke Batam sampai dengan Oktober 2006 mencapai 875 PMA dengan nilai investasi sebesar US\$ 4,346,609,943 dari total inves-tasi sebesar US\$ 5,470,110,526.32.

Profil Ketenagakerjaan menurut Bahrum (2008) relatif berbeda dengan ketenagakerjaan nasional dengan sektor pertanian masih dominan yaitu (44,03%) sedangkan di Kota Batam kontribusinya hanya 1,08% dari 234.820 pekerja pada agustus 2006, *Leading sector* yang signifikan tetap dibidang manufacturing dan galangan kapal (*maritime industry*) yaitu 67.9% menyerap tenaga kerja formal.

Ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka penerapan FTZ di Batam. Salah satunya adalah kenaikan jumlah penduduk, khususnya tenaga kerja pendatang dari luar Kota Batam. Menurut Bahrum (2008) Sampai dengan Desember 2006 jumlah penduduk Kota Batam tercatat sebesar 713.960 ribu jiwa. Kenaikan pertumbuhan ekonomi dengan adanya penerapan FTZ diprediksi akan diikuti dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Pertambahan penduduk ini disebabkan karena banyaknya orang pendatang yang ingin mengadu nasib di Batam untuk mencari pekerjaan.

Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sampai Agustus 2011 pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga kerja Kota Batam dilihat dari tingkat pendidikan sebesar 1.766 untuk laki-laki dan 1. 968 perempuan. Upaya dalam penyerapan tenaga kerja tentunya Dinas tenaga Kerja Kota Batam Mengupayakan terselenggaranya kegiatan bursa kerja

Bursa Kerja adalah salah satu upaya Pemerintah Kota untuk mempertemukan pengusaha dengan pasar tenaga kerja guna mengurangi pengangguran di Kota Batam. Upaya Pemerintah ini diadakan karena sebagian lulusan sekolah ada yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Batam, sehingga tidak terserap. Maka pada bulan Oktober 2012 diselenggarakan kegiatan Bursa Kerja yang menyediakan 2.239 lowongan kerja di 35 perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan antara perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan para pencari kerja yang membutuhkan pekerjaan. Sehingga terjadi penempatan yang pada akhirnya bisa mengurangi tingkat pengangguran di Kota Batam. Bursa Kerja ini juga memberikan lowongan kerja yang ada tidak hanya bagi penempatan tenaga kerja di Batam. Kegiatan Bursa Kerja ini membuka lowongan kerja mulai dari perusahaan manufaktur, perbankan, galangan kapal, perdagangan atau retail, restoran dan hotel, golf dan pariwisata, pengolahan air bersih, bioskop serta otomotif. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi penduduk Batam, pendatang di Batam dan sekitarnya untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dan banyak pilihan pekerjaan yang tersedia melalui bursa kerja ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran tenaga kerja yang dibutuhkan pada bursa kerja di Kota Batam

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tenaga kerja yang dibutuhkan pada bursa kerja di Kota Batam

D. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan secara kualitatif yaitu dengan melakukan survey, teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi pada penjaga stand yang mengikuti bursa kerja. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dilakukan olah data dan analisis. Dalam survey ini penelitian melibatkan mahasiswa administrasi bisnis semester 3 untuk melakukan wawancara dan observasi di lapangan.

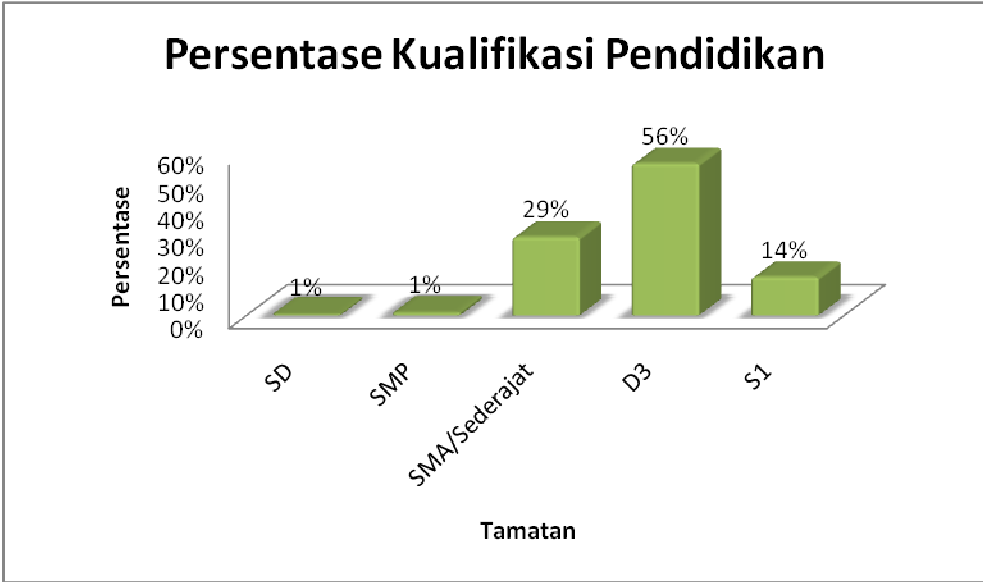
E. Pembahasan

Menurut BPS menggunakan pendekatan angkatan kerja (*labor force approach*) dalam menentukan konsep atau definisi istilah-istilah ketenagakerjaan yang baku. Pendekatan ini membagi habis penduduk usia kerja (*working-age population*) dalam dua kategori besar yaitu angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja (*not in labor force*). Kelompok angkatan kerja terdiri mereka yang bekerja (*employed*) dan mereka tidak bekerja dan mencari pekerjaan (*unemployed*). Dalam kalimat

terakhir kata sambung “dan” sangat penting karena mereka yang tidak bekerja tetapi juga tidak mencari pekerjaan digolongkan ke dalam bukan angkatan kerja. Komponen bukan angkatan kerja lainnya adalah mereka yang sekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya (penduduk usia lanjut, cacat, dsb).

BPS mendefinisikan bekerja sebagai kegiatan ekonomi yang dimaksudkan untuk memperoleh atau membantu memperoleh upah/gaji, pendapatan atau keuntungan, paling tidak satu jam selama periode yang termasuk dalam rujukan survei (seminggu). Definisi itu sebenarnya relatif sangat “longgar”: untuk dikategorikan sebagai bekerja seseorang cukup bekerja satu jam selama seminggu. Kekuatan definisi itu terletak pada kemampuannya “menangkap” mereka yang sama sekali tidak bekerja (*completely absent of work*), kelompok yang merupakan keprihatinan. (BPS, 2011)

1. Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

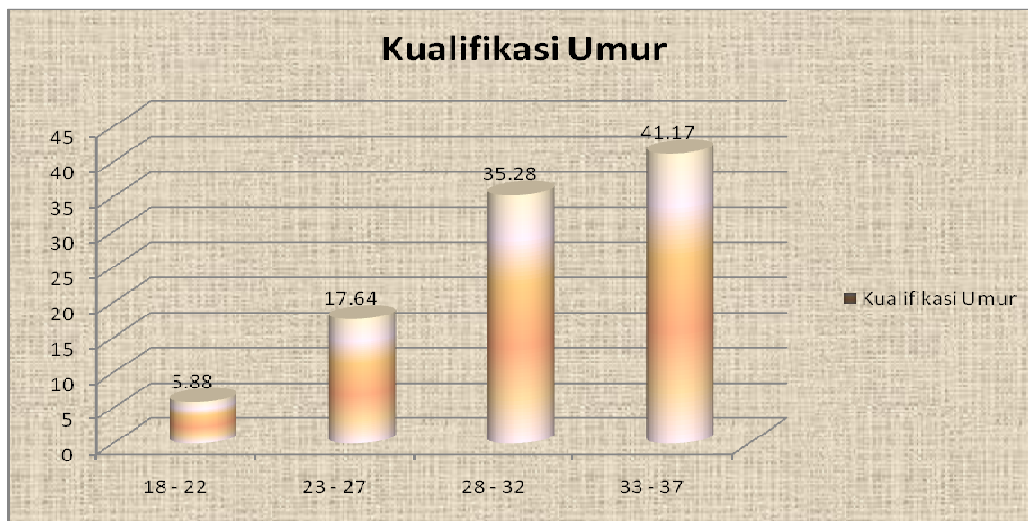


Gambar 1. Diagram Persentase Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Persentase di atas menampilkan bahwa perusahaan-perusahaan di Batam banyak yang membutuhkan lulusan D3. Hal ini dapat dilihat dari hasil angka persentase yaitu sebesar 56%. Di bawah lulusan D3 adalah lulusan SMA/ sederajat sebesar 29%, dapat dilihat bahwa perbedaan antara kebutuhan lulusan D3 dengan SMA/ sederajat sangat signifikan. Selisihnya mencapai 27%. Selanjutnya kebutuhan tamatan S1 sebesar 14%. Selain itu, kebutuhan lulusan SD dan SMP hanya 1%.

2. Berdasarkan Usia

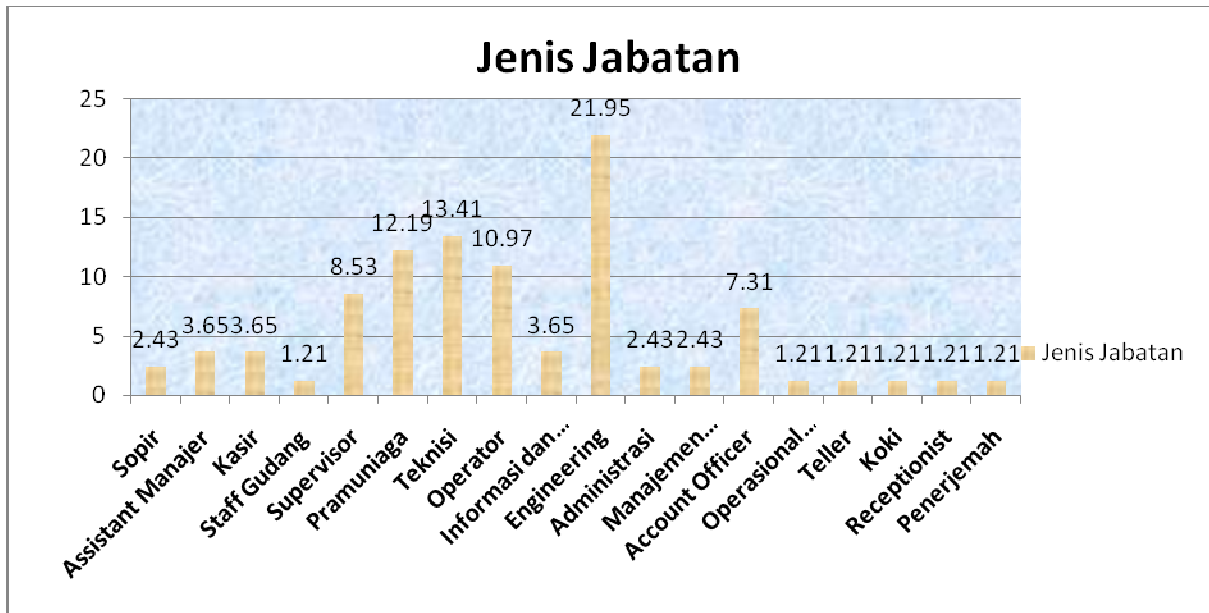
Menindaklanjuti dari level, maka perbedaan usia juga merupakan hal yang bervariasi dibutuhkan oleh perusahaan. Variasi usia ini merupakan syarat penting dari pekerja berdasarkan usia produktif. Dari hasil olah data terlihat usia yang dibutuhkan adalah usia yang masih produktif yaitu 33 – 37 tahun dengan persentasi 41.17 % dan usia yang paling rendah dibutuhkan adalah 18 – 22 tahun dengan persentasi 5.88 %.



Gambar 2: Kualifikasi umur

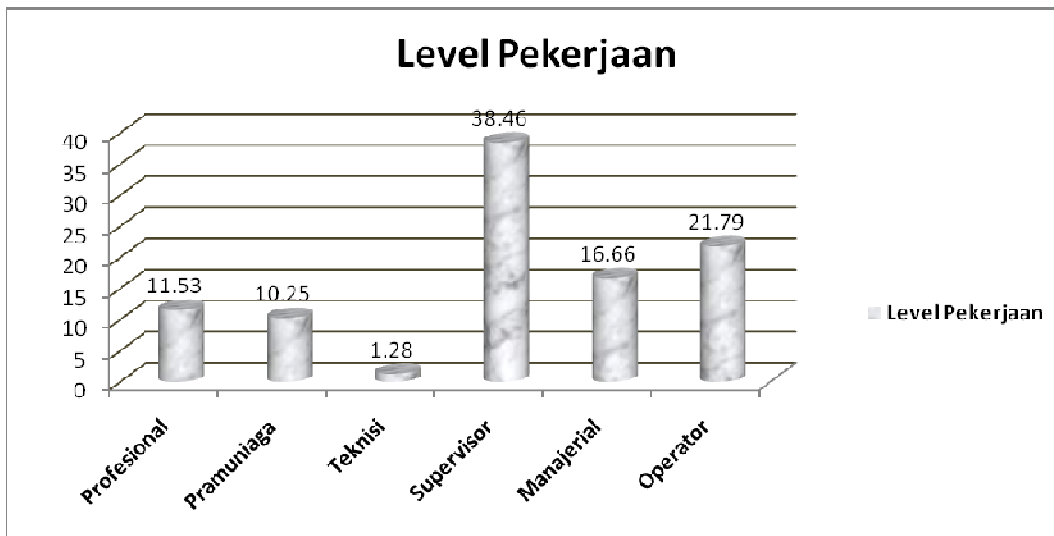
3. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang ditawarkan dari berbagai perusahaan sangat beragam. Mulai dari teknisi, pramuniaga, supervisor, dan lain sebagainya. Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan, bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak ditawarkan adalah Engineer sebesar 21.95 % dan pekerjaan yang sangat jarang ditawarkan adalah Staff Gudang yang hanya memiliki persentasi 1.21 %.



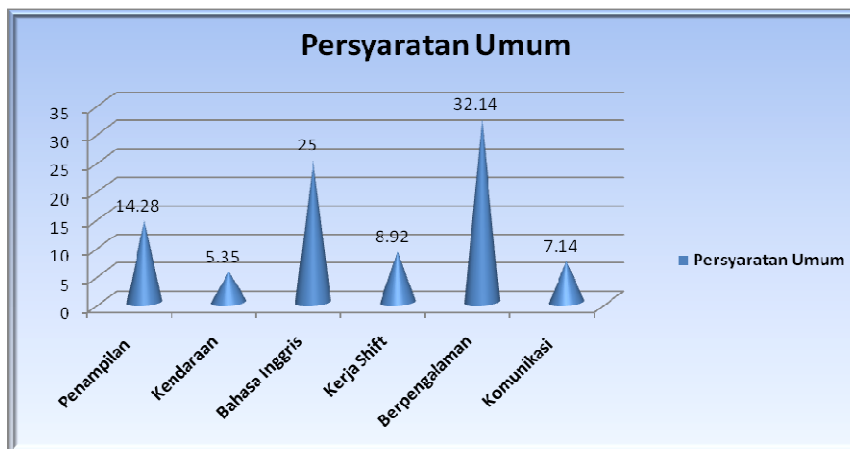
4. Kualifikasi Level Pekerjaan

Level pekerjaan merupakan salah satu hal penting dalam mencari kerja, karena berkaitan dengan level dan tingkat pekerjaan dikantor. Level yang ditawarkan pada bursa kerja adalah dari manajerial, supervisor, hingga pramuniaga. Diketahui pada bursa kerja kali ini level yang tertinggi ditawarkan adalah Supervisor dengan persentasi 38.46% dan level yang terendah persentasinya adalah teknisi yang hanya 1.28 %.



5. Persyaratan Umum

Variasi pekerjaan, level, umur dan pendidikan ternyata masih belum cukup untuk melamar pekerjaan. Setiap perusahaan menerapkan adanya persyaratan umum untuk menempati posisi tertentu dalam sebuah perusahaan. Persyaratan umum yang paling diminta adalah Berpengalaman dalam bidangnya dengan persentasi 32.14 % dan yang paling sedikit dibutuhkan adalah berjiwa seni dan pemimpin yang hanya mendapat persentasi sebesar 1.78 %.



Dari hasil survey, rata-rata perusahaan memberikan persyaratan umum antara lain sebagai berikut.

1. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris.
2. Mampu mengoperasikan komputer.
3. Pekerja keras
4. Berpengalaman sesuai bidang yang diberikan.

H. Penutup

a. Kesimpulan

Untuk kualifikasi pendidikan, sebesar 56% tamatan D3 dibutuhkan perusahaan. Kualifikasi pekerjaan yang mendominasi dibutuhkan adalah supervisor. Jenis pekerjaan yang paling banyak ditawarkan pada bursa kerja adalah adalah Engineer dengan nilai sebesar 21.95 %. usia yang sangat dibutuhkan adalah berkisar antara 33 – 37 tahun dengan persentasi 41.17 %

b. Saran

1. Dari hasil penelitian yang bisa menjadi rekomendasi dalam penentuan peta KKNI untuk pendidikan tinggi yang berbasis vokasi
2. Level supervisor dan lulusan Diploma 3 masih diminati oleh pasar kerja, maka dalam rangka penerapan tripel helix dari pihak akademisi dalam hal ini pihak helix akademisi perlu mempersiapkan pemenuhan sertifikasi bagi calon lulusan agar memiliki daya saing dalam pasar kerja
3. Dalam pelaksanaan bursa kerja mungkin lebih jelas dalam memberi informasi jumlah kebutuhan setiap level dan jenis pekerjaan, sehingga pencari kerja bisa lebih efektif dan efisien dalam mengajukan lamarannya.
4. Pemerintah dan akademisi harus mulai memikirkan strategi agar level pekerjaan di pasar kerja di Batam tidak hanya level supervisor tapi mulai difikirkan untuk level manajerial

I. Daftar Pustaka

Bahrum , Syamsul. Manajemen Strategik Kota Batam sebagai Bandar Dunia,Penerbit Uni Press, 2008

Bahrum, syamsul . SEZ dan Paradok Ekonomi Pembangunan , Penerbit Unipress, 2009

Saefulloh, Ahmad, A. Kebijakan Ketenagakerjaan Pada Sektor Industri di Kota Batam dipublikasikan pada jurnal *Kajian vol. 16 No 1 maret 2011*

Zaenudin, M. Analisis Faktor yan gmempengaruhi Investasi PMA di batam. Dipublikasikan di *jurnal Jejak Volume 2 No.2 Tahun 2009*

Badan Pusat Statistik Kota Batam